

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian ini menggunakan *Quasi experimental design*, didefinisikan sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan. Penelitian ini menggunakan *Time Series Design* dimana dalam desain penelitian ini terdapat satu kelompok diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (treatment adalah sebagai variabel independen dan hasil adalah sebagai variabel dependen). Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya (Sugiyono,2010).

Tabel 3.1 Rancangan penelitian pengaruh mobilisasi terhadap jumlah produksi seroma pada pasien post operasi laparatomi

Subyek	Pre test	Perlakuan	Post tes						
Sam pel	O	X1	O1	X2	O2	X3	O3	X4	O4

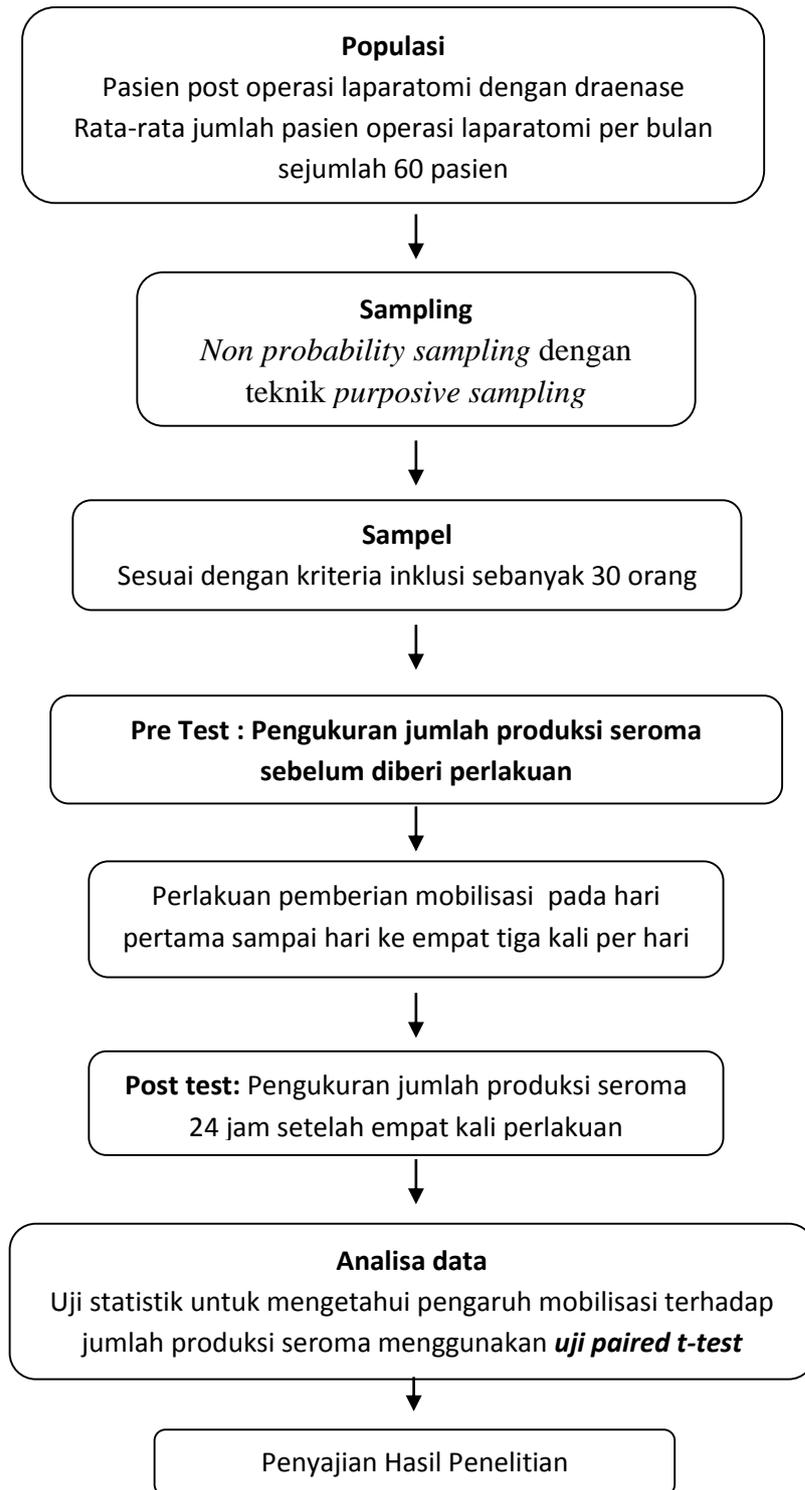
Keterangan:

O : Observasi

X1-X4 : Perlakuan/intervensi mobilisasi

O1-O4: Observasi setelah dilakukan intervensi (menghitung jumlah produk seroma)

3.2. Kerangka kerja



Bagan 3.1 Kerangka kerja pengaruh mobilisasi terhadap jumlah produksi seroma pada pasien post operasi laparatomi.

3.3. Populasi, Sampel, Dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok subyek dapat berupa manusia, hewan percobaan, data laboratrium dan lain-lain yang ciri-cirinya yang akan diteliti (Arief, 2009). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua pasien post operasi Laparatomi dengan draenase di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang yang berjumlah 613 orang sampai bulan oktober tahun 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini rata-rata sampai bulan oktober ada 61 orang pasien perbulan

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi (Nursalam, 2008). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan spesifikasi *Purposiv Sampling* yakni pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2014). Peneliti akan mengambil pasien pasca operasi laparotomy di Rumah Sakit Lavalette, pada tahun 2016 sampai bulan oktober jumlah pasien laparatomi 613 dengan jumlah rata-rata 61 orang perbulan, ukuran atau jumlah sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 – 500 responden (Sugiyono,2012)) Jadi rencana pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, tetapi karena faktor keterbatasan jumlah pasien post operasi laparatomi yang terpasang drainase dan waktu pengambilan sampel yang terbatas akhirnya peneliti mendapatkan sampel sebanyak 22 responden

1. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Alimul, 2007). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien yang berumur 15-65 tahun.
- b. Laki-laki dan perempuan.
- c. Bersedia menandatangani informed consent penelitian.

2. Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sampel (Hidayat,2007).

- a. Pasien operasi laparatomi yang ke 2 atau ke 3.
- b. Pasien dengan kegawatan atau kondisi khusus yang tidak memungkinkan dilakukan mobilisasi.
- c. Tidak bersedia menandatangani informed consent.

3.4. Variabel penelitian

Variabel yaitu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota kelompok yang berbeda yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmojo, 2010)

3.4.1. Variabel bebas (Independen Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen. Variabel bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Alimul, 2007). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian mobilisasi.

3.4.2. Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Alimul, 2007). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jumlah Produksi seroma.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diambil dari sesuatu yang didefinisikan tersebut, dapat diambil artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian diulang lagi oleh orang lain. (Nursalam, 2003).

Tabel 3.2 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skoring	Skala
1.	Independen Mobilisasi	Suatu tindakan yang dilakukan pada responden post operasi laparotomi yang terpasang drain setelah sadar atau 6 jam post op, perlakuan dalam bentuk tindakan mobilisasi berupa nafas dalam, miring kiri dan miring kanan, serta latihan duduk dan jalan yang dilakukan sedini mungkin masing-masing tindakan dilakukan 5 menit peraitem, tindakan ini dilakukan 3X / hari,	Melatih mobilisasi pada pasien post operasi meliputi : 1. Mobilisasi hari pertama meliputi : latihan pernafasan, miring kanan/kiri 2. Mobilisasi hari kedua meliputi : SOP hari pertama ditambah latihan duduk 3. Mobilisasi hari ketiga dan keempat meliputi : SOP hari pertama dan kedua ditambah latihan berdiri dan berjalan	SOP	-	
2	Dependen : Produksi seroma	Hasil jumlah tampung cairan pasien post operasi laparotomi yang terpasang drain, dengan menghitung jumlah produksi seroma yang tertampung dalam bag sebelum dilakukan perlakuan sekali saja (pre mobilisasi) kemudian dilakukan perlakuan mobilisasi , setelah 24 jam post mobilisasi dihitung lagi produksi seromanya (diukur dan dibuang dilakukan pada pagi hari), perlakuan dan hitung jumlah produksi seroma dilakukan selama 4 hari.	Jumlah roduksi seroma dalam CC / 24 jam	Bag. Penampung seroma atau gelas ukur	-	Rasio

3.6. Pengumpulan Data dan Instrumen

1.6.1 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dalam proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Dalam pengumpulan data langkah pertama adalah memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa lembar observasi terstruktur.

Pedoman observasi digunakan untuk mengevaluasi jumlah produksi seroma sebelum dilakukan mobilisasi dan setelah dilakukan mobilisasi dengan menggunakan daftar jenis kegiatan yang diamati dengan cara observasi atau *checklist*.

1.6.2 Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data (Nursalam, 2008). Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk lembar observasi untuk memberikan tindakan mobilisasi dan urine bag, gelas ukur sebagai alat ukur jumlah produksi seroma.

1.6.3 Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan atau pengambilan data dimulai dengan pengurusan surat ijin melakukan penelitian yang ditunjukkan kepada tempat penelitian dan pihak terkait lainnya, selanjutnya melaksanakan pengambilan data sesuai dengan tujuan penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Setelah memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi, menjelaskan maksud dan tujuan, serta meminta persetujuan menjadi responden dengan memberikan lembar *informed consent*.

2. Melakukan pengkajian pada buku status pasien atau responden untuk mengambil data tentang identitas responden dan laporan operasi.
3. Menghitung jumlah produksi seroma pasien sebelum dilakukan mobilisasi pada bag penampung seroma, dicatat pada lembar observasi kemudian mengosongkan bag dengan membuang cairan seroma.
4. Memberikan perlakuan Mobilisasi yang terdiri dari latihan nafas dalam selama 5 menit, memiringkan badan ke kanan selama 5 menit dan memiringkan badan ke kiri selama 5 menit, latihan duduk dan jalan secara bertahap sampai hari ke empat di sertai dengan SOP mobilisasi, mobilisasi dilakukan setiap sehari selama 3 kali.
5. Mengukur jumlah produksi seroma tiap hari atau 24 jam sekali sebelum diberikan perlakuan mobilisasi, selama empat hari.
6. Mendokumentasikan data hasil dari observasi dilembar observasi jumlah produksi seroma, dengan membandingkan pengaruh mobilisasi terhadap jumlah produksi seroma dari sebelum dilakukan mobilisasi dengan hari ke empat post mobilisasi.

1.6.4 Teknik pengolahan data dan penyajian data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap berikut:

1. *Editing*

Tahap editing merupakan tahap pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk salah (*raw data*) atau ada data yang terkumpul tidak logis atau meragukan (iqbal, 2002). Setelah data terkumpul maka dilakukan pengecekan terhadap lembar observasi.

2. *Coding*

Tahap ini merupakan tahapan pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama (Iqbal, 2002). Dilakukan pemberian simbol, kode pada tiap lembar observasi.

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan (Iqbal, 2002).

3. *Scoring*

Tahap *scoring* adalah dimana peneliti, setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan memberikan *skore* (Iqbal, 2002).

4. Penyajian data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data akan dijelaskan secara deskriptif melalui narasi dan secara analitik melalui diagram pie.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Bedah (Zamrud dan Emerald) Rumah Sakit Lavalette Malang, dan Rumah Sakit Lavalette Malang merupakan Badan Usaha Milik Negara type C.

3.7.2. Waktu penelitian

Pengambilan data dilaksanakan 03-Mei-2017 sampai dengan 03-Juni-2017 diruang Zamrud dan ruang Emerald, Rumah Sakit Lavalette Malang.

3.8. Analisa data

Analisis data merupakan pengumpulan data dari seluruh responden yang dikumpulkan. Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik (Sugiyono, 2014). Analisa data terdiri dari:

1. Analisis univariat

Analisis data ini dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentasi dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2005). Dengan menghitung mean, median, modus dari jumlah produksi seroma sebelum dan setelah diberikan mobilisasi. Analisa univariant pada penelitian adalah data demografi (umur dan jenis kelamin) dan jumlah produksi seroma pada pasien pasca operasi laparatomi, dengan variabel : mobilisasi.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yaitu mobilisasi dan jumlah produksi seroma (Notoatmodjo, 2005). Analisa bivariat ini berfungsi untuk mengetahui Pengaruh Mobilisasi terhadap Jumlah Produksi Seroma pada pasien post operasi laparatomi. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *uji paired t-test* yaitu subyek diberikan perlakuan dan hasilnya bisa diukur berkali-kali atau lebih dari dua kali. Yang sebelumnya di lakukan uji normalitas yaitu *Kolomogorov Smirnov* yang hasilnya normal (Arief wibowo, 2007).

Maka taraf signifikasi menggunakan 0,05 dengan pengambilan keputusan jika signifikasi $> 0,05$, H1 diterima yang artinya tidak ada pengaruh mobilisasi terhadap jumlah produksi seroma pada pasien post operasi laparatomi dan

apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh mobilisasi terhadap jumlah produksi seroma pada pasien post laparotomi (Priyanto, 2012)

3.9. Etika penelitian

Subyek penelitian ini adalah manusia, untuk itu diperlukan upaya perlindungan hak mereka sebagai responden. Untuk melindungi hak tersebut, maka nilai-nilai etika yang terkait yaitu:

1. *Informed Consent*

Persetujuan yang diberikan responden setelah mendapat penjelasan maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya terhadap responden.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada pedoman pengumpulan data penelitian. Pedoman tersebut hanya berisi inisial atau nomer kode tertentu.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dikarenakan hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Equality* (keadilan)

Dalam penelitian ini responden tidak akan mengalami dampak buruk dirasakan oleh responden.